

**PROGRAM RELIGIUS MAHASISWI KKN STIBA MAKASSAR
 SEBAGAI UPAYA MENJAGA EKSISTENSI MUSLIMAH DI
 KALIMANTAN BARAT**

***RELIGIOUS PROGRAM OF KKN STIBA MAKASSAR STUDENTS AS
 EFFORT TO MAINTAIN THE EXISTENCE OF MUSLIM WOMEN IN
 WEST KALIMANTAN***

Rosmita

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: rosmita@stiba.ac.id

Fauziah Ramdani

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: fauziah_ramdani@stiba.ac.id

Keywords :	ABSTRACT
<p><i>Existence, Muslimah, Religious, Online, Kubu Raya</i></p>	<p><i>The purpose of the Real Work Lecture (KKN) stiba Makassar Batch IV is to improve the ability to read the Qur'an and Islamic insight of Kubu Raya Muslimah. The method of implementation of the service program begins by mapping the problems and needs of the community using SOAR Analysis. After the analysis is done, it is prepared a work program that is appropriate and needed by the community. Successful work programs include: Silaturahmi Muslimah, Mahir Bahasa Arab, Tausiah Qur'ani, Daurah 7 Days memorization Juz 30, Daurah Ramadan Muslimah, Social Service, Tarbiah and Tahsin Pekan and Da'wah Social Media. All these programs managed to run well, community enthusiasm increased and the understanding of community religion is also getting better, and has shown results in accordance with the goals of the KKN that has been proclaimed, maintaining the existence of Muslim women.</i></p>
Kata kunci :	ABSTRAK
<p>Eksistensi, Muslimah, Religius, Online, Kubu Raya</p>	<p>Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan IV ini adalah untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an dan wawasan keislaman muslimah Kubu Raya. Metode pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan melakukan pemetaan masalah dan kebutuhan masyarakat menggunakan SOAR Analysis. Setelah analisis dilakukan, maka disusun program kerja yang sesuai dan dibutuhkan oleh masyarakat. Program kerja yang berhasil dilaksanakan di antaranya adalah: Silaturahmi Muslimah, Mahir Bahasa Arab, Tausiah Qur'ani, Daurah 7 Hari Menghafal Juz 30, Daurah Ramadan Muslimah, Bakti Sosial, Tarbiah dan Tahsin Pekan dan Dakwah Media Sosial. Semua program ini berhasil berjalan dengan baik, antusiasme masyarakat meningkat dan pemahaman agama masyarakat juga semakin baik, serta telah menampakkan hasil sesuai dengan tujuan KKN yang telah dicanangkan, menjaga eksistensi muslimah.</p>

Diterima: 16 Oktober 2021; **Direvisi:** 23 Desember 2021; **Disetujui:** 23 Desember 2021;
Tersedia online: 31 Desember 2021

How to cite: Rosmita, Fauziah Ramdani "Program Religius Mahasiswi KKN STIBA Makassar sebagai Upaya Menjaga Eksistensi Muslimah di Kalimantan Barat", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2, No. 2 (2021): 208-221. doi: 10.36701/wahatul.v2i2.432.

PENDAHULUAN

Kalimantan Barat adalah salah satu provinsi di Pulau Kalimantan, Indonesia, dengan ibukota Pontianak. Luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat adalah 146.807 km² (7,53% luas Indonesia), di mana ia merupakan provinsi terluas keempat setelah Papua, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Daerah Kalimantan Barat termasuk salah satu daerah yang dapat dijuluki sebagai provinsi "Seribu Sungai." Julukan ini selaras dengan kondisi geografis yang mempunyai ratusan sungai besar dan kecil. Beberapa sungai besar sampai saat ini masih merupakan urat nadi dan jalur utama untuk angkutan daerah pedalaman, walaupun prasarana jalan darat telah dapat menjangkau sebagian besar kecamatan. Selain itu, Kalimantan Barat juga berbatasan darat dengan negara bagian Sarawak, Malaysia. Walaupun sebagian kecil wilayah Kalimantan Barat merupakan perairan laut, Kalimantan Barat memiliki puluhan pulau besar dan kecil (sebagian tidak berpenghuni) yang tersebar sepanjang Selat Karimata dan Laut Natuna yang berbatasan dengan wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Jumlah penduduk Kalimantan Barat menurut sensus penduduk 2020 oleh Badan Pusat Statistik provinsi Kalimantan Barat adalah 5.414.390 jiwa¹.

Iklim di Kalimantan Barat adalah iklim tropik basah, di mana curah hujan merata sepanjang tahun dengan puncak hujan terjadi pada bulan Januari dan Oktober, suhu udara rata-rata antara 26,0 s/d 27,0 dan kelembaban rata-rata antara 80% s/d 90%. Hutan di Kalimantan Barat saat ini seluas 8,2 juta hektar. Adapun mayoritas masyarakat Kalimantan Barat menganut agama Islam (55.68%), di mana wilayah mayoritas muslim di Kalimantan Barat yaitu menempati daerah pesisir yang mayoritas didiami oleh suku Melayu seperti Kabupaten Sambas, Mempawah, Ketapang, Kayong Utara, Kubu Raya, Kapuas Hulu dan Kota Pontianak. Sementara itu, di Kabupaten Melawi dan Kota Singkawang terdapat sekitar 49% penduduknya beragama Islam. Sebagian lain komunitas muslim di Kalimantan Barat dianut oleh suku Jawa, Madura dan Bugis yang berada di Kalimantan Barat².

Terdapat suatu fenomena unik yang dijumpai oleh pelaksana pengabdian di Kubu Raya Kalimantan Barat yaitu rendahnya kesadaran religiusitas muslimah Kubu Raya. Terutama dalam hal kemampuan dan kebiasaan baca Al-Qur'an serta wawasan keislaman yang masih tampak rendah, terkhusus seputar masalah kemuslihan. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaksana pengabdian atau mahasiswi KKN STIBA Makassar angkatan IV untuk memikirkan bentuk-bentuk kegiatan yang bermanfaat bagi mereka sebagai bentuk

¹Profil Provinsi Kalimantan Barat, <https://bappeda.kalbarprov.go.id/gambaran-umum-kalbar/> (diakses 6 September 2021 M)

²Profil Provinsi Kalimantan Barat <https://bappeda.kalbarprov.go.id/gambaran-umum-kalbar/> (diakses 6 September 2021 M)

pertanggungjawaban atas ilmu keislaman yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Namun, persoalan lain yang muncul ke permukaan adalah bagaimana melakukan intervensi pengabdian kepada masyarakat di masa pandemi Covid-19. Berkenaan dengannya, Usman et al. melalui kajiannya mengatakan bahwa kegiatan keagamaan dapat dilakukan (dibolehkan) secara daring di era new normal³. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa KKN STIBA Makassar dapat dilakukan (disiasati) secara daring.

Berdasarkan profil singkat daerah Kalimantan Barat Kubu Raya di atas, maka ditetapkan tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang hendak dilakukan oleh pihak Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar dalam bentuk KKN IV mahasiswa STIBA Makassar. Di antara tujuan tersebut disajikan sebagai berikut: (1) Menumbuhkan kesadaran sosial mahasiswa dalam berdakwah berbasis ilmu pengetahuan Islam yang telah diperoleh selama di STIBA Makassar; (2) Mengembangkan kompetensi dakwah lapangan mahasiswa STIBA Makassar; (3) Mengamalkan tridarma perguruan tinggi bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada pilar pengabdian kepada masyarakat; (4) Mengembangkan eksistensi STIBA Makassar sebagai perguruan tinggi berbasis pengkaderan ulama dan organisatoris yang bermanfaat kepada masyarakat.

Pada pelaksanaan KKN ini, pada dasarnya pelaksana pengabdian menggunakan metode yang diawali dengan melakukan survei lapangan yang menggunakan instrument buatan mandiri kemudian dilanjutkan dengan prosesi analisis SOAR. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di masyarakat. Adapun ekstraksi dari analisis tersebut yaitu: **Strength**, penduduk Kubu di Kalimantan Barat mayoritas menganut agama Islam. Mahasiswi KKN telah dibekali beberapa pelatihan yang mendukung beberapa program kerja di lapangan, seperti pelatihan *public speaking*, pengajaran Al-Qur'an dewasa (Dirosa) dan anak-anak, pelatihan kepanitiaan dan lain-lain; **Opportunities**, dukungan aparat pemerintah dan antusiasme masyarakat terhadap program kerja KKN mahasiswi; **Aspiration**, mayoritas masyarakat Kubu Kalimantan Barat antusias dalam mempelajari dasar-dasar keislaman dengan baik, memiliki keinginan lebih dekat terhadap Al-Qur'an, baik dalam bacaan, hafalan maupun pengamalan; **Result**, terwujudnya Kubu Kalimantan Barat sebagai Kubu yang Islami dan dekat dengan Al-Qur'an.

Dari analisis di atas maka dibuatlah kegiatan-kegiatan bernuansa religius sebagai pendekatan dakwah kepada masyarakat berupa pengajaran bahasa Arab, pengajaran Al-Qur'an atau ilmu tajwid, *daurah* PSR (Pembekalan Seputar Ramadhan). Adapun bentuk-bentuk PkM terdahulu yang relevan dengan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

1. PkM yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar angkatan III di Desa Baruga yaitu diawali dengan Seminar Program Kerja (SPK), lalu Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah (PPJ), Silaturahmi Akbar dan Pelayanan Kesehatan (SAPK), Festival Anak Saleh (FAS) dan Rambu-Rambu Islami

³ Mukran H. Usman, Aswar, and Andi Wahyu Irawan, "Syariat Islam Dan Kemaslahatan Manusia Di Era New Normal Pada Kegiatan Keagamaan Dan Pendidikan," *FENOMENA: Jurnal Penelitian* 12, no. 1 (2020): 89–106, doi:<http://doi.org/10.21093/fj.v12i1.2456>.

(RRI). Adapun hasil dari KKN ini adalah dapat dilihat dari segi pengetahuan masyarakat yang mengalami perkembangan wawasan keislaman, terutama dari sisi kemahiran mengenali huruf hijaiyah, makhras dan tajwid dalam bacaan Al-Qur'an. Dari segi sikap, masyarakat sudah memiliki antusiasme tinggi dalam mempelajari dan mengamalkan ilmu keislaman⁴.

2. PkM oleh mahasiswi KKN STIBA Makassar berupa Program Belajar Islam Intensif Bagi Muslimah di Desa Kenari, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo. Di antara kegiatannya Kajian Jumat, Tahfiz Qur'an Harian, Pendidikan Al-Qur'an Orang Dewasa (Dirosa), Menghafal Hadis *Kitabul Jami'*, Pengajaran Bahasa Arab, TPA/TPQ, Tahsin (Perbaikan Bacaan). Pelaksanaan seluruh program berjalan lancar. Adapun keberhasilan yang telah dicapai, tampak pada peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an muslimah dan anak santri di lokasi KKN⁵.
3. PkM oleh mahasiswi KKN berupa Taklim Virtual Muslimah pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Provinsi Bangka Belitung yang bertujuan memotivasi muslimah dalam menuntut ilmu walaupun dengan wasilah *online*, kegiatan yang dilaksanakan berbasis virtual yaitu: (1) taklim pekanan virtual muslimah; (2) pembinaan Dirosa; (3) tahsin dan tahfiz *online*; (4) pengajaran bahasa Arab virtual; (5) belajar Islam intensif *online*; dan (6) webinar pra ramadan⁶.

PkM di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKN Mahasiswa di bidang pengajaran Al-Qur'an dan bahasa Arab tampak sudah pernah diadakan sebelumnya. Namun, yang menjadi perbedaan pada program KKN STIBA Makassar angkatan IV di Kubu Raya Kalimantan Barat adalah pembelajaran secara daring secara keseluruhan

PEMBAHASAN

Silaturahmi Muslimah

Kegiatan Silaturahmi Muslimah Kubu Raya Kalimantan Barat merupakan agenda atau program kerja perdana yang diselenggarakan dengan tujuan sebagai langkah awal dalam membangun komunikasi dengan para muslimah setempat yakni muslimah yang tergabung dalam Muslimah Wahdah Daerah (MWD) Kubu Raya. Berkenaan dengannya, silaturahmi merupakan interaksi sosial yang mempunyai banyak manfaat bagi manusia demi mewujudkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat⁷.

⁴Mukran H Usman, "Desa Baruga Kabupaten Maros" WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1, No. 1 (2020): 75-89.

⁵Patuti, Asnawati, Riska, and Eka Syahriani, "Program Belajar Islam Intensif bagi Masyarakat Muslim Desa Kenari Kabupaten Pohuwato Gorontalo", WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 2, No.1 (2021): 70-82

⁶ Sari, Hijrayanti, M. Amirullah, and Aswar. "Taklim Virtual Muslimah pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Provinsi Bangka Belitung." WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.2, No.1 (2021): 102-115

⁷ Darussalam, Andi. "Wawasan Hadis tentang Silaturahmi." *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis* 8.2 (2017).

Kegiatan yang dilaksanakan secara virtual ini bekerja sama dengan Departemen Urusan Daerah Muslimah Wahdah Pusat. Adapun strategi pelaksanaan program kerjanya dimulai dengan melaksanakan agenda rapat (musyawarah) terkait dengan program tim KKN Provinsi Kalimantan Barat yang akan dijalankan selama kurang lebih 1 bulan. Musyawarah ini menghadirkan pihak MWD Kalimantan Barat beserta divisi Dakwah Urusan Daerah Muslimah Wahdah Pusat.



Gambar 1. Kegiatan Silaturahmi Muslimah

Kegiatan silaturahmi yang diselenggarakan oleh tim KKN di Provinsi Kalimantan Barat sebagai agenda perdana yang telah dirancang bersama para pengurus MWD Kubu Raya. Hal tersebut bermaksud untuk menyesuaikan program kerja dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, khususnya di daerah Kubu Raya agar program yang dijalankan tepat sasaran. Kegiatan silaturahmi ini telah memberikan pengalaman baru dan menarik bagi peserta KKN Provinsi Kalimantan Barat, karena dipertemukan dengan muslimah dari daerah yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda serta mampu mengetahui kondisi masyarakat setempat. Program ini juga dapat terlaksana dengan adanya kerja sama dan partisipasi dari para pengurus MWD setempat.

Selama proses pelaksanaan kegiatan tampak tidak ada kendala berarti, kecuali pengaturan jadwal dengan baik mengingat adanya perbedaan waktu antara Indonesia bagian barat dan bagian timur, dan kegiatan ini dikemas dalam bentuk virtual. Kegiatan yang terlaksana pada tanggal 4 Maret 2021 pukul 20.00 WIB dapat terselenggara berkat kerja sama tim KKN Provinsi Kalimantan Barat bersama dengan pihak MW daerah Kalimantan Barat dan MW Pusat.

Hasil dari kegiatan ini tampak menumbuhkan semangat dan antusiasme masyarakat dalam mempelajari ilmu agama, terlebih dakwah Islam sudah cukup berkembang di Kubu Raya. Selain itu, faktor yang menunjang kesuksesan kegiatan ini adalah terjalin hubungan dekat (harmonis) antar mahasiswi KKN STIBA Makassar dengan muslimah Kubu Raya Kalimantan Barat. Dengan demikian, melalui silaturahmi ini, mahasiswi KKN dapat memperkenalkan beberapa program kerja yang akan dilaksanakan selama masa KKN.

Mahir Bahasa Arab Muslimah

Kegiatan atau program kerja selanjutnya yang dilaksanakan oleh tim KKN Kalimantan Barat adalah program Mahir Bahasa Arab. Latar belakang

dilaksanakannya kegiatan ini adalah diawali dengan melihat besarnya antusias dan motivasi para muslimah Kalimantan Barat khususnya di daerah Kubu Raya dalam mempelajari bahasa Arab. Namun, pengajaran bahasa Arab tidak dapat ditempuh secara *offline* sehingga cara yang paling bijak adalah memanfaatkan *web base learning* atau media *online*⁸⁹¹⁰. Adapun strategi pelaksanaan program ini, selain sosialisasi kepada pihak MW setempat juga dengan memaksimalkan peran sosial media sebagai publikasi kegiatan berbasis *online*. Secara teknis pelaksanaan, kelas program Mahir Bahasa Arab dibuka setiap pekan di hari Kamis pukul 19.00 WIB secara daring. Namun, realitasnya setelah berjalan satu kali pertemuan terjadi perubahan jadwal ke hari Sabtu pukul 14.00 WIB.



Gambar 2. Kegiatan Mahir Bahasa Arab Muslimah

Kegiatan ini diikuti oleh muslimah dari berbagai kalangan mulai dari remaja hingga *ummahaat*. Materi panduan dalam kelas ini bersumber dari kitab *Ta'lim al-Lughah* dan kitab *Bayna Yadaik* dan dibawakan oleh *al-Ukh Aisyah Syamsuddin* melalui media *Zoom meeting*. Selain itu, untuk lebih menunjang proses pembelajaran, maka diberikan materi tambahan berupa hafalan kosa kata bahasa Arab yang dibagikan di grup *Whatsapp*. Adapun dalam proses pelaksanaannya, kehadiran peserta mengalami pasang surut dikarenakan sulitnya mencari waktu luang bagi peserta yang memiliki kesibukan masing-masing. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut, pelaksana (tim KKN) lebih menggiatkan kembali usaha dalam memotivasi dan mengingatkan peserta untuk hadir sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Tausiah *Qur'aniyah* Muslimah

⁸ Khomsah, Ahmad Fadilah, and Muassomah Muassomah. "Penerapan E-learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 6.1 (2021): 1-14.

⁹ Prananingrum, Afiffah Vinda, and Muhammad Nur Kholis. "Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab pada Masa Pandemic Covid-19." *Proceeding NATHLA: al-Nadwah al-'Alamiyyah fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah* 1.1 (2020): 129-136.

¹⁰ Mubarak, Mahfuz Rizqi, et al. "Zoom cloud meeting: media alternatif dalam pembelajaran maharah kalam di tengah wabah virus corona (covid-19)." *Arabiyyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4.2 (2020): 211-226.

Kegiatan ini merupakan program khusus yang dilaksanakan dalam rangka membuka kegiatan *Daurah* Menghafal Juz 30. Hal ini bertujuan untuk memberikan *Taujihaat Qur'aniyah* dan menstimulasi motivasi intrinsik dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi intrinsik yang ada pada diri calon penghafal Al-Qur'an umumnya adalah ingin memperoleh banyak manfaat, meraih derajat kemuliaan, dan mewujudkan cita-cita mulia¹¹. Pelaksanaannya diselenggarakan pada tanggal 14 Maret 2021 pukul 08.00 WIB berbasis daring atau menggunakan media *Zoom meeting*. Rangkaian kegiatan ini diawali dengan pembukaan, lalu pembacaan ayat suci Al-Qur'an, persembahan video, penyampaian materi oleh *al-Ukh Nurhidayah*, persembahan dan penutupan.



Gambar 3. Kegiatan Tausiah *Qur'aniyah* Muslimah

Kendala yang dihadapi adalah kurangnya *link* yang dapat menjangkau lebih banyak peserta, sehingga jumlah dan kehadiran peserta kurang maksimal serta kondisi jaringan yang kurang mendukung. Oleh karena itu, diperlukan masifikasi dan maksimalisasi publikasi acara, baik melalui media sosial maupun *link-link* pribadi serta mencari alternatif bagi peserta yang terkendala jaringan dengan merekam dan membagikan materi di grup peserta.

Daurah 7 Hari Menghafal Juz 30

Daurah 7 Hari Menghafal Juz 30 merupakan program kerja yang dilaksanakan dengan melibatkan peserta, termasuk intern pengurus Muslimah Wahdah Kubu Raya Kalimantan Barat. Secara tidak langsung, kegiatan seperti ini merupakan sebuah upaya suatu komunitas muslimah untuk menghadirkan al-Qur'an dalam kehidupan (*living Qur'an*)¹² dan aktivitas sehari-hari. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah masyarakat yang telah mengikuti tarbiyah secara aktif setiap pekan maupun kalangan muslimah secara umum. Adapun kegiatan ini dilaksanakan mulai pada tanggal 15 Maret 2021 dan berakhir pada tanggal 21 Maret 2021 dengan

¹¹ Wiyarto, Andy. *Motivasi Menghafal Al Qur'an Pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Di Surakarta*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

¹² Atabik, Ahmad. "The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz al-Qur'an di Nusantara." *Jurnal penelitian* 8.1 (2014): 161-178.

beberapa rangkaian acara, yaitu: (1) Pendaftaran (9 – 13 Maret 2021); (2) Pembukaan *daurah* (14 Maret 2021); (3) Pelaksanaan *daurah* (15-21 Maret 2021); dan (4) Penutupan *daurah* (22 Maret 2021). Selanjutnya, melalui *daurah* ini terbentuk 5 buah halakah dengan jumlah peserta 5-6 orang dan ditangani oleh 5 orang *muhaffidzah*. *Daurah* ini pun dilaksanakan dengan tiga kali waktu penyeteroran dengan jadwal sebagai berikut: (1) Penyeteroran I: 05.30-07.00 WIB; (2) Menghafal *fardhiyah*: 09.00-10.00 WIB; (3) Penyeteroran II: 13.30-14.30 WIB; (4) Menghafal *fardhiyah*: 16.00-18.00 WIB; Penyeteroran III : 18.00-20.00 WIB; (5) *Muroja'ah fardhiyah* : 20.00-20.30 WIB; (6) *Briefing* halakah : 20.30-21.00 WIB.



Gambar 4. Kegiatan *Daurah* 7 Hari Menghafal Juz 30

Rangkaian kegiatan dalam *daurah* ini selain memberikan motivasi dan pengingat harian untuk melakukan penyeteroran, pelaksana pengabdian juga memberikan motivasi berupa *taujihaat Qur'aniyah* yang dibuat dan di-*share* di grup *Whatsapp* peserta. Dalam pelaksanaannya, *daurah* ini bersifat fleksibel sesuai dengan kondisi peserta dan *muhaffidzah* masing-masing. Penyeteroran hafalan dilakukan melalui telepon, *video call* maupun *voice note*. Selama pelaksanaan *daurah* tersebut begitu banyak pengalaman menarik terutama saat masing-masing peserta memberikan kesan pesan mereka. Selain itu, terlaksanannya *daurah* ini juga didukung dengan peran aktif para peserta dan *muhaffidzah*. Selain itu, pada gelaran *daurah* ini, terdapat sebanyak 4 orang peserta yang berhasil menyelesaikan hafalan juz 30, dan sebagai bentuk *follow up* dari *daurah* ini maka dibentuklah program *Tahfidz Weekend* yang dilaksanakan setiap akhir pekan, tepatnya pada hari Sabtu dan Ahad. Adapun kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah waktu dan kesibukan peserta yang cukup padat sehingga perlu menyesuaikan dan meluangkan waktu sebaik mungkin.

Daurah Ramadan Muslimah

Daurah Ramadan Muslimah merupakan salah satu kegiatan menjelang bulan suci Ramadan 1442 H. Kegiatan ini digalakkan dalam rangka persiapan menyambut bulan agung bagi kaum muslimin. Hal tersebut sarat akan banyaknya keutamaan di dalam bulan Ramadan, di antaranya bulan baca Qur'an, dibukanya pintu-pintu surga dan ditutupnya pintu neraka, setan dibelenggu, terdapat suatu malam yang

lebih baik dari seribu bulan (Lailatulqadar), kekhususan qiamullail (tarawih dan witr) di bulan Ramadan, penghapus dosa yang telah lalu, disyariatkannya puasa wajib, dan waktu terbaik untuk menghapus dosa¹³.

Kegiatan ini pada dasarnya dapat terselenggara dengan baik atas kerja sama Muslimah Wahdah Wilayah (MWW) Kalimantan Tengah dengan Muslimah Wahdah Kubu Raya. *Daurah* Ramadan ini terlaksana dalam beberapa rangkaian yaitu: (1) Registrasi; (2) Pembukaan; (3) Ramadan Refleksi Kebersamaan; (4) Materi I (Fikih Ramadan) oleh *al-Ustadzah* A. Hawariah, S.S., Lc, M.Pd.I.; (5) Paket; (6) Materi II (Amaliah Ramadan) oleh *al-Ustadzah* Sabriani Mustamin, S.K.M.; (7) Pembagian Halakah; (8) Penutupan.



Gambar 5. Kegiatan *Daurah* Ramadan Muslimah

Terlaksananya kegiatan ini sangat didukung oleh kerja sama dan partisipasi aktif dari pihak pengurus MWW Kalimantan Tengah dan MWD Kubu Raya. Adapun kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah jumlah peserta yang kurang maksimal khususnya dari daerah Kalimantan Barat sehingga publikasi dan syiar kegiatan acara perlu lebih ditingkatkan lagi kedepannya.

Bakti Sosial

Kegiatan Bakti Sosial (Baksos) ini merupakan kerja sama antara tim KKN IV STIBA Makassar wilayah Kalimantan Barat dengan Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kalimantan Barat dan Muslimah Wahdah Daerah (MWD) Kubu Raya. Sejatinya Baksos bertujuan untuk memperkuat solidaritas antar sesama muslimah wahdah, karena di dalamnya ada unsur gotong royong yang mengandung nilai kebahagiaan tatkala terjadi interaksi sosial yang harmonis¹⁴. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan bakti sosial ini adalah dengan rincian; 1) Tim KKN STIBA Makassar bertugas menyiapkan barang-barang donasi berupa buku tafsir juz 30, buku zikir, buku Dirosa, jilbab, gamis, sajadah dan kurma. Barang donasi tersebut disiapkan di dua tempat yaitu Balikpapan dan Makassar untuk kemudian dikirimkan secara

¹³ Kharisman, Abu Utsman. "Ramadhan Bertabur Berkah." Probolinggo: Penerbit Pustaka Hudaya, 2013.

¹⁴ Rolitia, Meta, Yani Achdiani, and Wahyu Eridiana. "Nilai Gotong royong untuk memperkuat solidaritas dalam kehidupan masyarakat kampung naga." *Sosietas* 6.1 (2016).

bertahap ke daerah Pontianak lalu didistribusikan ke tempat tujuan yang ada di Kubu Raya melalui bantuan WIZ Pontianak dan MWD Kubu Raya.



Gambar 6. Kegiatan Bakti Sosial

Kendala utama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah jarak yang cukup jauh antara lokasi asal pengiriman dengan destinasi tujuan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (sekitar 2 hingga 3 pekan) dan biaya yang cukup besar. Meskipun begitu, proses pengiriman dan pendistribusian barang berjalan dengan lancar.

Tarbiah dan Tahsin Pekan Muslimah

Dalam kesempatan KKN ini, tim KKN IV STIBA Makassar yang berada Provinsi Kalimantan Barat diberikan tanggung jawab untuk menjalankan program halakah tarbiah level *ta'rifiyah* daerah Kubu Raya yang dilaksanakan setiap pekan di hari Sabtu pukul 11.00 WIB. Hal ini merupakan agenda pekanan yang telah berlangsung sebelum pelaksanaan KKN, sehingga tampak tidak ada kendala berarti dalam pelaksanaannya.



Gambar 7. Kegiatan Tarbiah Pekan Muslimah



Gambar 8. Kegiatan Tahsin Pekan Muslimah

Halakah *tahsin* ini dilaksanakan bersamaan dengan halakah tarbiah level *ta'rifiyah* daerah Kubu Raya yang dimulai sebelum agenda tarbiah berlangsung. Hal ini senada dengan hasil penelitian Darwis yang menyatakan bahwa setiap pelaksanaan halakah tarbiah, ia selalu diawali dengan *tahsīnul qirā'ah* sembari memperdengarkan bacaan Al-Qur'an sambil dilakukan perbaikan jika terdapat kekeliruan dalam membaca, setelah itu dilanjutkan dengan tausiah yang diberikan oleh *murabbi* (guru) dengan membahas materi sesuai *mawad* (panduan) tarbiah¹⁵. Adapun lantaran kegiatan seperti ini merupakan agenda pekanan yang telah berlangsung sebelum pelaksanaan KKN, maka tidak ada kendala berarti yang dihadapi selama pelaksanaannya.

Dakwah Media Sosial

Kegiatan ini secara intens dilakukan oleh tim KKN IV STIBA Makassar dengan menggunakan media sosial sebagai sarana yang dinilai efektif untuk syiar dakwah melalui pesan-pesan singkat. Pesan-pesan singkat tersebut di-*share* melalui media sosial seperti *Instagram* dan *Whatsapp* ataupun lainnya.

¹⁵ Darwis, Darwis. "Peranan Tarbiyah Halakah Pada Wahdah Islamiyah, Lembaga Dakwah Kampus Al-Insyirah, Dan Forum Komunikasi Mahasiswa Islam Al-Balagh Dalam Membentuk Akhlak Pemuda Muslim Di Watampone." *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 2.2 (2020): 112-121.



Gambar 10. Konten Dakwah Media Sosial

Berkenaan dengan hal di atas, beberapa hasil kajian mengungkapkan bahwa pesan dakwah yang memanfaatkan media sosial terlihat cukup berpengaruh dalam menyampaikan pesan dakwah secara kreatif dan inovatif¹⁶ dan mampu meningkatkan minat *mad'u*¹⁷.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) IV STIBA Makassar di Kubu Raya Kalimantan Barat secara umum telah diseminarkan dan berjalan dengan baik. Meskipun demikian, terdapat perubahan serta pengurangan kegiatan. Adapun berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang telah diperoleh selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Muslimah Kalimantan Barat sangat menyambut baik keberadaan kegiatan religius mahasiswi KKN IV STIBA Makassar yang meliputi: (1) Silaturahmi Muslimah; (2) Mahir Bahasa Arab Muslimah; (3) Tausiah *Qur'aniyah* Muslimah; (4) *Daurah* 7 Hari Menghafal Juz 30; (5) *Daurah* Ramadan Muslimah; (6) Bakti Sosial; dan (7) Tarbiah dan *Tahsin* Pekan Muslimah, berjalan lancar dan kondusif sesuai target.
2. Kebanyakan masyarakat masih sangat terbatas dalam menjalankan aplikasi virtual dalam proses kegiatan yang dilangsungkan secara daring. Selain itu, pemahaman materi dan keterampilan muslimah Kubu Raya dalam mengelola aplikasi *online* pun juga mengalami keterbatasan.
3. Masifikasi dan maksimalisasi pengelolaan kegiatan muslimah telah berjalan dengan baik melalui proses kaderisasi yang sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

¹⁶ Wibowo, Ari. "Digitalisasi Dakwah di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2.02 (2020): 179.

¹⁷ Hidayat, Ahmad Arief, Bambang S. Ma'arief, and Nandang HMZ. "Pengaruh Poster Dakwah Islam pada Akun Sosial Media Instagram@ Masjid_Habiburrahman Terhadap Minat Mad'u di Kota Bandung." (2019).

- Aswar, Aswar, and Rosmita Rosmita. "Festival Anak Saleh di Desa Leang-leang Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2020): 54-66.
- Atabik, Ahmad. "The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz al-Qur'an di Nusantara." *Jurnal penelitian* 8.1 (2014): 161-178.
- Darussalam, Andi. "Wawasan Hadis tentang Silaturahmi." *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis* 8.2 (2017).
- Darwis, Darwis. "Peranan Tarbiyah Halakah Pada Wahdah Islamiyah, Lembaga Dakwah Kampus Al-Insyirah, Dan Forum Komunikasi Mahasiswa Islam Al-Balagh Dalam Membentuk Akhlak Pemuda Muslim Di Watampone." *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 2.2 (2020): 112-121.
- Hidayat, Ahmad Arief, Bambang S. Ma'arief, and Nandang HMZ. "Pengaruh Poster Dakwah Islam pada Akun Sosial Media Instagram@ Masjid_Habiburrahman Terhadap Minat Mad'u di Kota Bandung." (2019).
- Kharisman, Abu Utsman. "Ramadhan Bertabur Berkah." Probolinggo: Penerbit Pustaka Hudaya, 2013.
- Khomsah, Ahmad Fadilah, and Muassomah Muassomah. "Penerapan E-learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 6.1 (2021): 1-14.
- Mubarak, Mahfuz Rizqi, et al. "Zoom cloud meeting: media alternatif dalam pembelajaran maharah kalam di tengah wabah virus corona (covid-19)." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4.2 (2020): 211-226.
- Patuti, Asnawati, and Riska. "Program belajar Islam Insentif Bagi Muslimah di Desa Kenari Kabupaten Pahuwato Gorontalo." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No.1 (2021): 70-82. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i1.346>
- Patuti, Asnawati, Riska, Eka Syahriani, "Program Belajar Islam Intensif bagi Masyarakat Muslim Desa Kenari, Kabupaten Pahuwato, Gorontalo", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1 (2021): 70-82. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i1.346>
- Prananingrum, Afiffah Vinda, and Muhammad Nur Kholis. "Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab pada Masa Pandemic Covid-19." *Proceeding NATHLA: al-Nadwah al-'Alamiyyah fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah* 1.1 (2020): 129-136.
- Profil Provinsi Kalimantan Barat <https://bappeda.kalbarprov.go.id/gambaran-umum-kalbar/>
- Putri, Sri Ujjiana, and Saadal Jannah. "Safari Dakwah Berbasis Islam Mahasiswi KKN STIBA Makassar di Dusun Dasan Bagik, Lombok Timur." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2., No.1 (2021): 11-20. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i1.338>
- Rolitia, Meta, Yani Achdiani, and Wahyu Eridiana. "Nilai Gotong royong untuk memperkuat solidaritas dalam kehidupan masyarakat kampung naga." *Sosietas* 6.1 (2016).

- Sari, Hijrayanti, M. Amirullah, and Aswar Aswar. "Taklim Virtual Muslimah pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Provinsi Bangka Belitung." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.1 (2021): 102-115.
- Usman, Mukran H. "Potret Dakwah dalam Kegiatan KKN STIBA Makassar di Desa Baruga Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2020): 75-89.
- Usman, Mukran H., Aswar, and Andi Wahyu Irawan. "Syariat Islam Dan Kemaslahatan Manusia Di Era New Normal Pada Kegiatan Keagamaan Dan Pendidikan." *FENOMENA: Jurnal Penelitian* 12, no. 1 (2020): 89–106. doi:<http://doi.org/10.21093/fj.v12i1.2456>.
- Wibowo, Ari. "Digitalisasi Dakwah di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2.02 (2020): 179.
- Wiyarto, Andy. *Motivasi Menghafal Al Qur'an Pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Di Surakarta*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.